

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

APRIL 2021



## Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan April, sesuai ekspektasi pasar.** BI mempertahankan suku bunga sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah akibat masih bergejolaknya pasar keuangan global.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Maret 2021 surplus USD 1,57 miliar, di bawah perkiraan yang sebesar USD 1,64 miliar.** Angka tersebut merupakan surplus selama sebelas bulan berturut-turut, yang didorong oleh lonjakan ekspor sebesar 30,5% YoY terutama dari CPO. Impor juga tercatat naik sebesar 26% YoY, terbesar dari impor minyak dan barang modal.
- **Rupiah terapresiasi 80 poin (0,6%) sepanjang April 2021 menjadi Rp 14.445 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terdepresiasi, -2,1% di bulan April.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan April 2021 sebesar 1,42% YoY, sejalan ekspektasi ekonom di 1,46%.** Secara bulanan inflasi tercatat sebesar 0,13%, naik dari bulan sebelumnya yang sebesar 0,08%. Inflasi bulan lalu didorong oleh kenaikan harga pangan seperti ayam, minyak dan rokok.
- **Momentum perbaikan ekonomi kembali membaik dengan indeks PMI Manufaktur Indonesia menguat ke level 54,6 di bulan April, dari posisi Maret di 53,2.** Level PMI tersebut adalah yang tertinggi dalam sejarah survey, setelah mengalami penguatan selama enam bulan berturut-turut. Angka *output*, permintaan baru, dan pembelian semua naik secara tajam namun jumlah pekerjaan baru tidak berubah.
- **Indonesia kembali menerima vaksin Covid-19 pada 30 April dari Sinovac dan Sinopharm.** Sebanyak 482.400 dosis jadi dari Sinopharm yang tiba tersebut akan dipergunakan untuk program imunisasi gotong royong.

## Ulasan Pasar Saham

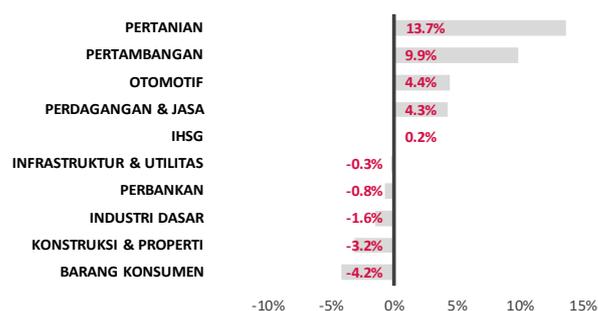
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan April menguat 10 poin (0,2% MoM) ke 5995,62.** Empat sektor menguat, dipimpin oleh sektor pertanian (+13,7%) dan pertambangan (+9,9%), sementara lima sektor melemah terbebani oleh sektor barang konsumen (-4,2%) dan konstruksi & properti (-3,2%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) melemah 20,3 poin (-3,3%) ke 585,4, berlawanan dengan pergerakan IHSG.**
- **Investor asing terlihat keluar dari pasar saham selama bulan April 2021, dengan net sell senilai 3,5 triliun Rupiah.** Perkembangan vaksinasi Indonesia, rencana BPJS mengurangi porsi investasi saham dan rilis laporan keuangan menjadi sentimen penggerak pasar di bulan April.

### Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

### Kinerja sektoral IHSG pada bulan April 2021

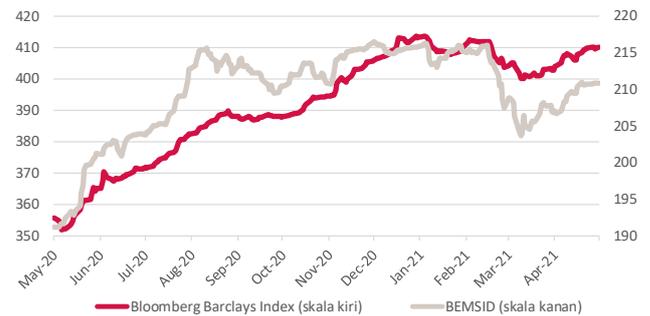


Sumber: Bloomberg

**Ulasan Pasar Obligasi**

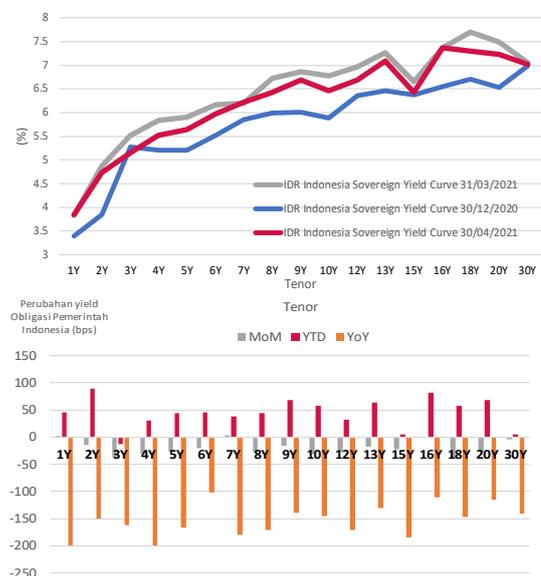
- **Bloomberg Barclays Indonesia Total Return index menguat, 1,8% ke level 410,1**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik 2,0% ke 210,87.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 31,6 basis poin ke 6,5%**. Obligasi bertenor 18 tahun tercatat turun tertinggi, hingga 40 bps ke 7,3%.
- Berkebalikan dengan pasar saham,  **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net buy senilai 13,19 triliun Rupiah sepanjang April 2021**.

**Pergerakan Bloomborgs Barclays Index dan BEMSID setahun terakhir**



Sumber: Bloomberg

**Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021**



Sumber: Bloomberg

**Disclaimer:**

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.